

**PERAN BMT ASH-SHAFF DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI DI KECAMATAN PRINGGARATA)**



**Oleh:**  
**Era Suryadi Putri**  
**NIM. 180502106**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2022**

**PERAN BMT ASH-SHAFF DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI DI KECAMATAN PRINGGARATA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**Era Suryadi Putri**

**NIM. 180502106**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Era SuryadiPutri, NIM: 180502106 dengan judul “Peran BMT Ash-Shaff Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Kecamatan Pringgarata)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.  
NIP. 197812312008012028

Gatot Suhirman, M.SI  
NIP. 198712302019031005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 24 Mei 2021

**Hal:** Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi kami berharap bahwa skripsi saudara:

Nama : Era Suryadi Putri  
NIM : 180502106  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Peran BMT Ash-Shaff Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Kecamatan Pringgarata)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

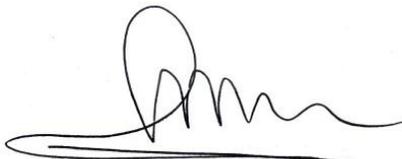
*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.  
NIP. 197812312008012028



Gatot Suhirman, M.SI  
NIP. 198712302019031005

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Era Suryadi Putri, NIM : 180502106 dengan judul “Peran BMT Ash-Shaff Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Kecamatan Pringgarata)” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal , dinyatakan sah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

### Dewan Penguji

Dr. Baiq El Badriati, M.E.I  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Gatot Suhirman, M.SI  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. H. Muslihun, M.Ag.  
(Penguji I)

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI  
(Penguji II)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

## MOTTO

*“Barang siapa yang mengerjakan amal soleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”*

*~Qs an-nahl ayat 97~*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang  
Tuaku tercinta Ibuku (Suriati) dan Bapakku (Muhammad Rusdi),  
serta adik-adikku Erma Suryadi Putri dan Adrian Suryadi Putra,  
Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukungku, rekan-rekan  
seperjuangan, almamater kebanggaanku, serta untuk semua guru  
dan dosenku.”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Aamiin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain adalah :

1. Dr. Baiq El Badriati, M.E.I sebagai Dosen pembimbing I dan Gatot Suhirman, M.SI sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi secara terus-menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. Sanurdi, M.SI. selaku ketua jurusan Perbankan Syariah
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bimbingan selama peneliti melaksanakan studi di UIN Mataram.
6. Kepada Bapak dan Ibu saya selaku orang tua saya serta keluarga yang tiada hentinya memberikan Do'a dan dukungan kepada saya untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga, sahabat (Mila, Husna, Ririn Egek, Novi, Ida, Hany dan segenap rekan Milkita dan Tayo), teman seperjuangan dan semua pihak yang memberikan bantuan

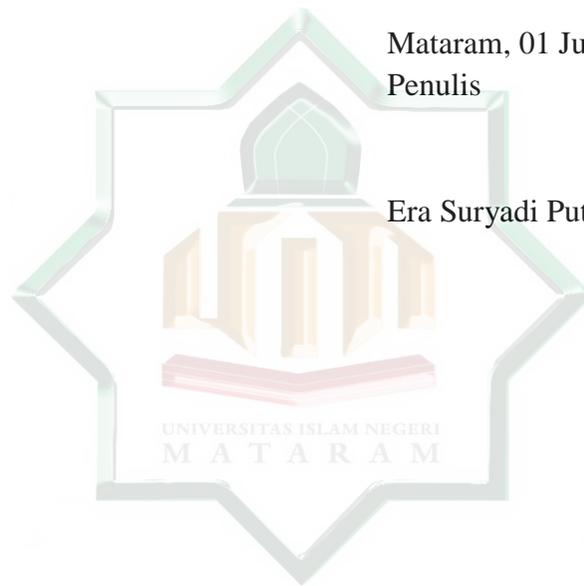
dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga karya ilmiah ini bermamfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 01 Juni 2022

Penulis

Era Suryadi Putri



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian.....	27
G. Teknik Analisa Data.....	31
H. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Produk-Produk Yang Ditawarkan BMT Ash-Shaff.....	38
C. Peran BMT Ash-Shaff.....	44
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Peran BMT Ash-Shaff.....	49
B. Analisis Dampak BMT Ash-Shaff.....	57
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

**PERAN BMT ASH-SHAFF DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI DI KECAMATAN PRINGGARATA)**

**Oleh :**

**Era Suryadi Putri**

**NIM. 180502106**

**Abstrak**

BMT merupakan lembaga keuangan yang sangat dekat keberadaannya dengan masyarakat, terlebih ditengah adanya wabah pandemi Covid-19. Dengan hadirnya BMT Ash-shaff diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian yang lemah di masa pandemi covid-19 dengan memberikan pembiayaan untuk menambah modal usaha masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji beberapa hal yakni bagaimana peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19 serta bagaimana dampak dari peran BMT Ash-Shaff. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, kajian kepustakaan, artikel-artikel di media masa yang terkait dengan pembahasan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek kajian penelitian. Hasil penelitian ini bahwa Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan gerakan swadaya masyarakat di bidang perekonomian dengan adanya tujuan untuk membantu kebutuhan keuangan dan permodalan terhadap masyarakat dan usaha mikro kecil dan menengah. Nasabah yang menggunakan produk pembiayaan di BMT Ash-Shaff ialah kebanyakan dari kalangan para pedagang UMKM yang jelas terkena dampak paling serius akibat adanya pandemi virus ini sehingga kebanyakan nasabah menunda membayar kreditnya kepada para rentenir akibat kesulitan dalam masalah perekonomian. Hadirnya BMT Ash-Shaff ditengah wabah Pandemi Covid-19 memiliki peran yang sangat signifikan bagi kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di Kecamatan Pringgarata.

**Kata kunci : Covid-19, Peran BMT, Kesejahteraan**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dan lembaga keuangan Islam di Indonesia tampak menunjukkan kemajuan yang begitu pesat dan berarti bagi masyarakat yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal melalui mekanisme kredit serta menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme saving, sehingga lembaga keuangan memiliki peran yang besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.<sup>2</sup>

Di akhir tahun 2012 tepatnya di bulan Oktober pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai perkoperasian menggantikan Undang-Undang yang lama No.25 Tahun 1992. Kehadiran Undang-Undang Koperasi Baru No.17 Tahun 2012 menimbulkan dampak yang bukan hanya dirasakan oleh Koperasi Konvensional tetapi juga koperasi syari'ah atau yang lebih dikenal dengan sebutan BMT ( Baitul Maal Wa Tanwil). Sebagai respon dari hadirnya Undang - Undang Koperasi tahun 2012, koperasi - koperasi Indonesia termasuk BMT mulai melakukan perubahan terhadap kelembagaan, keorganisasian dan permodalannya. Belum

---

<sup>1</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), hlm. 5.

<sup>2</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 51.

lama UU Koperasi diberlakukan, di bulan Mei tepatnya pada tanggal 28 tahun 2014, kembali dunia perkoperasian diguncang oleh keputusan mahkamah konstitusi yang membatalkan Undang - Undang koperasi No.17 tahun 2012, Sebagai konsekuensi hukum dibatalkannya UU Koperasi 2012 maka mengenai perkoperasian kembali pada UU No. 25 Tahun 1992. Pada hakikatnya, keberadaan UU Koperasi Baru tahun 2012 tidak begitu direspon positif oleh koperasi-koperasi yang ada terlebih bagi BMT walaupun secara substansi UU Koperasi tahun 2012 telah mengakomodir ketentuan mengenai dewan pengawas syariah. Sampai akhirnya UU Koperasi 2012 ibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi sebab UU No. 17 Tahun 2012 dirasakan kurang mendukung keberadaan BMT.<sup>3</sup> Secara implementatif, keberadaan BMT saat ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Berbagai produk yang ditawarkan baik produk jasa maupun keuangan dengan model akad yang bervariasi dan dapat dipilih sesuai kebutuhan masyarakat, menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan yang mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya termasuk perbankan<sup>4</sup>

Dengan pesatnya perkembangan BMT ketika itu, BMT menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai peranan yang penting di tengah-tengah masyarakat khususnya bagi masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah. Dan pendirian BMT juga berdampak positif bagi ekonomi kerakyatan yang berusaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah besar bagi bangsa ini.

---

<sup>3</sup>Elfa Murdiana, “Menggagas Payung Hukum Baitul Maal Wattanwil (Bmt) Sebagai Koperasi Syari’ah Dalam Bingkai Ius Constituendum”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, Nomor 2 , Agustus 2016, hlm. 273.

<sup>4</sup>*Ibid.*,hlm.274

Menurut subkhan (2008) terdapat sekitar 3 juta nasabah BMT yang mendapatkan pembiayaan dari BMT seluruh Indonesia.<sup>5</sup>

Indonesia pada saat ini sedang menghadapi pandemi global yang disebabkan karena Corona Virus Disease 2019 atau yang lebih kita kenal dengan nama Covid-19. Covid-19 ini terjadi sejak tahun 2019. Dan masuk ke Negara Indonesia dan mulai kita kenal sejak bulan Februari 2020. Virus dengan nama panjang SARS-Cov-2 ini pertama kali muncul di negeri Wuhan China diakhir tahun 2019. Dan dengan cepatnya virus ini menyebar di seluruh dunia termasuk ke Indonesia. Virus corona memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat, salah satunya adalah dampak pada kegiatan perekonomian dalam lembaga keuangan perbankan baik dalam Bank konvensional maupun Bank Syariah. Sehingga, pada tahun 2020, Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), wilayah lain juga melakukan hal yang sama berdasarkan kebijakan pemerintah daerah setempat. Sektor-sektor pendidikan dan kegiatan ekonomi lainnya mengalami hal yang sama dengan menerapkan work from home (WFH) dan dunia pendidikan melakukan kegiatan sekolah dan kuliah secara online/daring. Dengan adanya pembatasan diberbagai bidang, yang sangat merasakan dampak akibat dari pembatasan ini adalah pelaku usaha ekonomi mikro kecil dan menengah (UMKM). Para pelaku usaha ini tidak bisa melakukan kegiatan operasional sebagaimana biasanya, seperti produksi, pemasaran dan pendistribusian barang dan jasa sebagaimana semasa normal<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Zulkifli Rusby dan Zulfadli Hamzah, Hamzah, “Analisa Permasalahan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) melalui Pendekatan Analytical Network Process (ANP)”, *Jurnal AL-Hikmah*, Vol. 13, No. 1, April 2016, hlm, 19.

<sup>6</sup>Laela Agus Setyaningsih dan Iza Hanifuddin, “Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19, : *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Desember 2021, hlm. 77.

BMT memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota harus diberdayakan supaya dapat mandiri. Dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya.

Keberadaan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan syariah menjadi salah satu alternatif sumber kebutuhan modal bagi pengusaha mikro kecil mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi keadaan ekonomi suatu daerah. Begitupun sebaliknya, suatu lembaga keuangan juga yang membutuhkan sejumlah dana guna membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut lembaga keuangan menawarkan berbagai produk investasi maupun kerjasama kepada masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan kepada lembaga keuangan melalui berbagai produk simpanan maupun jenis investasi lainnya, seperti produk simpanan berjangka syariah atau deposito syariah. Dari berbagai alternatif yang ada, Baitul Mal wa Tamwil diyakini sebagai salah satu wahana yang dinilai strategis untuk upaya pemberdayaan umat. Mengingat kelemahan umat Islam sebagai pelaku ekonomi disebabkan faktor ketidakmampuan mereka dalam mengakses lembaga-lembaga keuangan yang ada. Strategi itu diharapkan menjadi salah satu alat untuk membangun kembali kekuatan ekonomi rakyat yang berakar pada masyarakat dan mampu memperkuat sistem perekonomian nasional sehingga problem kemiskinan dan tuntutan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berangsur-angsur dapat teratasi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 24-34.

**Tabel 1.1**  
**Data Pembiayaan Di BMT As-Shaff Pringgarata Lombok**  
**Tengah Dari Tahun 2018-2021**

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2018	1.433
2.	2019	1.421
3.	2020	1.430
4.	2021	1705
5	2022	1715

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa adanya kenaikan dan penurunan jumlah nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata yang di mana pada tahun 2018 jumlah nasabahnya mencapai 1.433 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan jumlah nasabah 1.421, selanjutnya mengalami kenaikan lagi di tahun 2020 hingga 2022 dengan total nasabah pada saat ini yaitu 1.715 nasabah, hal ini juga yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di BMT Ash-Shaff Pringgarata karena jumlah nasabahnya terbilang cukup banyak.

Meski terdampak Wabah Pandemi Covid, Bapak H.Akhmad Fauzi selaku pengurus BMT Ash-Shaff Pringgarata Mengatakan Bahwa BMT tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan pelayanan-pelayanan sesuai fungsinya di masyarakat walaupun terdapat banyak tantangan serta kendala yang dihadapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Kehadiran BMT Ash-Shaff di Pringgarata yang bertujuan membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan usahanya yang dimana BMT ini memberikan modal kepada masyarakat yang mau berusaha atau memberikan tambahan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil serta memberikan pembinaan dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh BMT Ash-Shaff. Masyarakat yang mendapatkan sarana pembiayaan sesuai dengan ketentuan BMT Ash-Shaff dan masyarakat yang mendapatkan bagi hasil

setiap bulan adalah masyarakat yang sudah menjadi anggota BMT Ash-Shaff, BMT Ash-Shaff menjalankan kegiatan usahanya dalam hal pembiayaan usaha maupun yang bersifat konsumtif. Koperasi ini berperan sebagai lembaga ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan para anggota dan masyarakat di wilayah kerja koperasi serba usaha BMT Ash-Shaff.<sup>8</sup>

Alasan peneliti memilih objek penelitian di BMT Ash-Shaff Pringgarata Lombok Tengah adalah Lokasi BMT Ash-Shaff Pringgarata yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar yang dimana banyak masyarakat disana memiliki berbagai macam usaha seperti pedagang sembako,sayur,dll.

Adapun sasaran dari koperasi ini yaitu agar terwujudnya organisasi manajemen yang maksimal serta dinamis dan dapat menciptakan serta mengembangkan kegiatan usaha yang ada di sekitar daerahnya. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih mendalam peran koperasi ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar wilayah kerjanya,bagaimana BMT menerapkan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan maupun sosial selama masa pandemi.Oleh karena itu,peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peranan BMT Ash-Shaff Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di masa pandemi Covid-19 (studi di kecamatan Pringgarata)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>H.Akmad Fauzi, Wawancara, Pringgarata, 3 Januari 2022.

1. Bagaimana peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pringgarata pada masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana dampak dari peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pringgarata pada masa pandemi covid-19 ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui peran BMT Ash-Shaff dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19.
  - b. Untuk menganalisis dampak dari Peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pringgarata pada masa pandemi Covid-19
2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis.

- a. Secara Teoritis

Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan penelitian lanjutan untuk perbandingan peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) di masa pandemi covid-19 dengan peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) di masa new normal.

- b. Secara Praktis

Bagi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), dapat dijadikan catatan untuk koreksi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19 meskipun ditengah keadaan pandemi, sekaligus memperbaiki dan menyusun strategi bertahan di masa pandemi covid-19.

#### D. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka ini, peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Rahma Guruddin dengan judul “Peran Baitul Maal wat Tamwil Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makassar)”.<sup>9</sup>

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peran Baitul Maal wat Tamwil Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil. Hasil penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Rahma Guruddin adalah peran BMT Al-Amin dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar sudah sangat maksimal, hal ini dibuktikan dengan dibukanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu. Namun, ada beberapa problematika yang harus dihadapi oleh BMT Al-Amin diantaranya dari pihak eksternal (nasabah) dan pihak internal BMT Al-Amin. Meski demikian, BMT Al-Amin tetap memiliki strategi-strategi khusus dalam menghadapi problematika tersebut. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan mempermudah pelayanan pembiayaan di BMT Al-Amin maka dapat mengembangkan usaha mikro kecil.

Dalam skripsi tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Adapun persamaannya sama-sama

---

<sup>9</sup> Siti Rahma Guruddin, “Peran Baitul Maal wat Tamwil Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makassar “; (Skripsi, FSEI UIN Alaudin Makasar, 2014).

membahas tentang tentang *Baitul Maal wat Tanwil*. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu lebih membahas tentang peran BMT dalam usaha mikro kecil sedangkan penelitian saya membahas tentang peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19.

2. Skripsi yang ditulis oleh Eli Husrifani dengan judul “Peran BMT Permata Hidayatullah dalam meningkatkan kualitas usaha kecil dan mikro (Studi pada anggota BMT Permata Hidayatullah di Paok Motong Lombok Timur)”,<sup>10</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peran BMT Permata Hidayatullah dalam meningkatkan kualitas usaha kecil dan mikro (Studi pada anggota BMT Permata Hidayatullah di Paok Motong Lombok Timur). Hasil penelitian yang di tulis oleh Eli Husrifani adalah peran BMT Hidayatuallah dalam upaya meningkatkan usaha kecil melalui pemberian modal sehingga bisa meningkatkan kualitas usaha kecil di Paok Motong Lombok Timur.

Dalam skripsi tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Adapun persamaannya sama-sama membahas tentang tentang *Baitul Maal Wattamwil* Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu lebih kepada peran anggota dalam BMT tersebut sedangkan penelitian saya membahas tentang peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19.

---

<sup>10</sup>Eli Husrifani, “Peran BMT Permata Hidayatullah dalam Menigkatkan Kualitas Usaha Kecil dan Mikro (Studi pada anggota BMT Permata Hidayatullah di Paok Motong Lombok Timur)”, (*Skripsi*, FSEI UIN Mataram, Mataram, 2017).

3. **Jurnal** yang ditulis oleh Rini Hayati Lubis dengan judul “Peranan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Perekonomian Sumatera Utara”,<sup>11</sup>

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peranan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Perekonomian Sumatera Utara. Hasil penelitian dari Rini Hayati Lubis adalah peran BMT dalam perekonomian memberikan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, membantu untuk melepaskan ketergantungan pada rentenir, menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata serta menjadikan masyarakat untuk dapat mengaplikasikan ekonomi berbasis syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rini Hayati Lubis dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang BMT. Adapun perbedaannya adalah peneliti lebih membahas peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19, sedangkan Rini Hayati Lubis lebih kepada peran BMT dalam perekonomian Sumatera Utara.

4. **Lembaga Keuangan Non-Bank ( Koperasi BMT )**

Penelitian yang mengenai "Peran Lembaga Keuangan Syariah terhadap UMKM di masa pandemi Covid-19" Penelitian yang pernah dilakukan oleh Kusjuniati pada tahun 2020, dengan Tema “Pera Lembaga Keuangan Syariah terhadap UMKM Yang terdampak Pandemi Covid-19 Di Indonesia” dengan Hasil penelitian Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah juga memiliki peran yang sangat penting terhadap

---

<sup>11</sup>Rini Hayati Lubis, “Peranan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Perekonomian Sumatera Utara”. *Jurnal AL-MASHARIF Ilmu Ekonomi Dan Keislaman IAIN Padangsidempuan*, Vol. 3, Nomor 2, Juli-Desember 2015.

UMKM mengingat bahwa lembaga keuangan mikro syariah ini yang beroperasi paling dekat dengan UMKM. BMT yang merupakan lembaga intermediasi keuangan juga memiliki fungsi sebagai intermediasi sosial. Intermediasi sosial yang dilakukan oleh BMT yaitu dengan menghimpun Ziswaf untuk kesejahteraan mustahik, unsur dakwah mengiringi tugas keseharian BMT. BMT dalam intermediasi sosialnya selain menghimpun ziswaf juga melakukan stimulus keuangan seperti penyaluran pembiayaan qardhul hasan, kelonggaran dalam akad kerjasama (mudharabah) yang bisa membantu UMKM menjalankan kembali usahanya dalam kondisi pandemi covid-19.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kusuniati dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang BMT. Adapun perbedaannya adalah peneliti lebih membahas peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19, sedangkan Kusuniati lebih kepada Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap UMKM Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Di Indonesia.

5. Penelitian pernah dilakukan oleh Darsih Ahmadan pada tahun 2020 dengan tema “Sosial Islam dalam menghadapi wabah Covid 19” dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran BMT memberikan stimulus keuangan seperti penyaluran pinjaman kebajikan atau qardhul hasan, kelonggaran dalam akad kerjasama (mudharabah) yang bisa membantu masyarakat menjalankan kembali

---

<sup>12</sup>Kusjuniati, “Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap UMKM Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 5, Nomor 2, 2020, hlm. 36.

6. Usaha mikro. Perlahan tapi pasti roda perekonomian masyarakat kelas bawah tidak akan berhenti jika langkah solutif ini dijalankan Mustahik.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Darsih Ahmadan dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang BMT. Adapun perbedaannya adalah peneliti lebih membahas peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19, sedangkan Darsih Ahmadan lebih ke bagaimana Sosial Islam dalam menghadapi wabah Covid 19.

## E. Kerangka Teori

### 1. BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*)

#### a. Pengertian BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*)

*Baitul Maal wat Tamwil* berasal dari bahasa Arab yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul* artinya rumah, *maal* berarti harta atau kekayaan. Jadi *baitul maal* artinya rumah harta atau rumah kekayaan. Sedangkan *al tamwil* berasal dari kata *mawwala-yumawwilu, tamwilan* yang artinya pengembangan harta, *Baitul Maal wat Tamwil* berarti rumah atau tempat harta dan pengembangan harta. *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan yang dijalankan menurut syari'at Islam dengan usaha pokoknya menghimpun dana dan memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan.<sup>14</sup>

Baitul Maal Wat Tamwil adalah suatu institusi atau lembaga keuangan syariah yang usaha pokoknya menghimpun dana dari pihak ketiga (anggota penyimpan) dan menyalurkan pembiayaan kepada

---

<sup>13</sup>Darsih Ahmadan et al., "Keuangan Sosial Islam Dalam Menghadapi Wabah Covid-19," *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, Nomor 2, 2020.

<sup>14</sup>Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Ummat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 113.

usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan. Sumber dana Baitul Tamwil berasal dari simpanan masyarakat (dana pihak ketiga) yang meliputi tabungan, simpanan berjangka, modal dan simpananlainnyadan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku:

- 1) Baitul tamwil (rumah pengembangan harta) Baitul tamwil (rumah pengembangan harta) yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- 2) Baitul mal (rumah harta) Baitul mal(rumah harta) yaitu menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>15</sup>

BMT dalam melaksanakan operasionalnya memerlukan modal yang dapat dihimpun sebagai berikut :

- 1) Simpanan pokok khusus (SPK), yaitu simpanan yang merupakan modal awal untuk mendirikan BMT, jumlah tidak terbatas, terserah pada penyimpan akan menyimpan berapa menurut kemampuannya. Jumlah kepemilikan ini tidak mempengaruhi hak suara dalam rapat. SPK ini ditarik dari masyarakat sehubungan dengan adanya pendirian BMT tersebut.
- 2) Simpanan pokok (SP), merupakan simpanan yang menjadi bukti keanggotaan di BMT, biasanya besarnya sama setiap anggota dan dapat diangsur.

---

<sup>15</sup>Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,(Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 451.

Anggota yang telah melunasi SP ini dianggap sebagai anggota penuh dengan segala hak dan kewajibannya. Bagi yang belum lunas, biasanya dicatat sebagai calon anggota.

- 3) Simpanan wajib (SW), merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh setiap anggota BMT sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan. Misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan, penetapan periode pembayaran dapat disesuaikan dengan kesanggupan anggota masing-masing.
- 4) Simpanan sukarela (SS), merupakan simpanan atau titipan anggota dan calon anggota kepada BMT, bisa dalam bentuk tabungan, deposito, atau bentuk lain yang sah.
- 5) Jasa, merupakan produk BMT (sebagai usaha jasa keuangan). Anggota yang telah memenuhi persyaratan dapat memperoleh pelayanan jasa keuangan yang ada di BMT dengan memberi fee kepada BMT.
- 6) Wadiah, merupakan titipan umum yang ada di BMT dan umumnya yang disimpan dalam produk ini adalah dana sosial seperti zakat, infak dan sebagainya.<sup>16</sup>

Sumber dana BMT berasal dari anggota dan masyarakat calon anggota, baik dalam bentuk simpanan, deposito maupun bentuk-bentuk utang yang lain. Sumber dana tersebut digunakan oleh BMT untuk membiayai operasional rutin.

---

<sup>16</sup>Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 365.

## b. Prinsip-Prinsip BMT

Dalam melaksanakan ketentuan BMT menggunakan dua prinsip yakni prinsip wadi'ah dan mudharabah

### 1) Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah berarti titipan, sedangkan prinsip wadi'ah dalam produk BMT merupakan produk penitipan dari anggota kepada BMT pengembangan prinsip wadi'ah menjadi dua bagian yaitu:

#### a) Wadi'ah Amanah

Yaitu penitipan barang atau uang, dimana BMT tidak memiliki kewenangan untuk memanfaatkan barang tersebut. Penyimpanan menitipkan barangnya sematamata karena menginginkan keamanan dan kenyamanan, karena jika hanya disimpan di rumah mungkin tidak aman. Atas produk ini BMT akan menarik biaya penyimpanan, administrasi, serta biaya lainnya yang melekat pada penyimpanan dan pengamanan. Biaya tersebut dapat juga berbentuk biaya sewa tempat penyimpanan. Dalam dunia perbankan produk ini lebih dikenal dengan sebutan save deposito box.

#### b) Wadi'ah Yad Dhamanah.

Yaitu penitipan barang atau uang (umumnya uang), di mana BMT berwenang untuk mengelola dana tersebut. Atas dasar kewenangan ini BMT akan memberikan kompensasi berupa bonus kepada penyimpan. Pada umumnya produk ini di manfaatkan untuk menampung dana-dana sosial. BMT dapat menerapkan produk ini untuk menampung

titipan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial lainnya.

2) Prinsip Mudharabah.

Mudharabah berasal dari kata dharaba yang berarti memukul. Orang yang bekerja keras disamakan dengan orang yang memukulkan tangannya untuk mencari karunia Allah. Yang dimaksud mudharabah dalam produk BMT adalah bagi hasil antara pemilik dana (shahibul maal) dengan pengusaha (mudharib). Mudharabah secara umum dibagi menjadi dua yakni mudharabah mutlaqah dan muqayyadah.

a) *Mudharabah mutlaqah* Yaitu akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan bagi hasil, di mana BMT tidak mendapat pembatasan apa pun dalam penggunaan dananya. BMT diberikan kebebasan untuk memanfaatkan dana simpanan untuk pengembangan usaha BMT. Atas dasar akad ini, BMT akan berbagi hasil dengan anggota dengan kesepakatan nisbah diawal akad.

b) *Mudharabah muqayadah* (terikat) Yaitu akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan sistem bagi hasil, di mana BMT dibatasi dalam penggunaan dananya. Sejak awal disepakati, bahwa dana tersebut hanya dapat dialokasikan untuk membiayai proyek tertentu. Atas dasar akad ini, BMT tidak dapat melakukan penyimpangan dalam penggunaannya. Kesepakatan besarnya bagi hasil dilakukan dimuka dengan nisbah tertentu. Contohnya adalah produk ini adalah, adanya dana program dari pemerintah untuk membiayai program dari pemerintah untuk membiayai program khusus, seperti UKM sentra, dan lain-lain.

### c. Fungsi BMT

Baitul Mal Wattamwil memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Penghimpunan dan penyaluran dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit deficit (pihak yang kekurangan dana).
- 2) Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban bagi lembaga/ perorangan.
- 3) Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
- 4) Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
- 5) Sebagai satu lembaga keuangan mikro yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi usaha mikro kecil tersebut.

### d. Produk BMT

Produk BMT secara umum adalah:<sup>17</sup>

#### 1) Produk Pengumpulan Dana

Adapun akad yang mendasari berlakunya simpanan di BMT adalah akad *Wadiah* dan *Mudharabah*.

---

<sup>17</sup> Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 117.

a) Simpanan *Wadiah*,

Simpanan *Wadiah* adalah titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan/transfer dan perintah membayar lainnya. Simpanan wadiah dikenakan biaya administrasi namun oleh karena dana dititipkan diperkenankan untuk diputar maka oleh BMT kepada penyimpan dana dapat diberikan semacam bagi hasil sesuai dengan jumlah dana yang ikut berperan di dalam pembentukan laba bagi BMT. Simpanan yang berakad *wadi'ah* ada dua: *Wadi'ah Amanah* dan *Wadi'ah Yadhomanah*

b) Simpanan *Mudharabah*,

Simpanan pemilik dana yang penyeterannya dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pada simpanan mudharabah tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba bagi BMT tetapi diberikan semacam bagi hasil. Variasi jenis simpan yang berakad mudharabah dapat dikembangkan kedalam berbagai variasi simpanan, seperti:

- (1) Simpanan Idul Fitri
- (2) Simpanan Idul Qurban
- (3) Simpanan Haji
- (4) Simpanan Pendidikan
- (5) Simpanan Kesehatan, dll.

Selain kedua jenis simpanan tersebut, BMT juga mengelola dana ibadah seperti Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS), yang dalam hal ini BMT dapat berfungsi sebagai amil.

## 2) Produk Penyaluran Dana

BMT bukan sekedar lembaga keuangan non bank yang bersifat sosial. Namun, BMT juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian umat. Sesuai dengan itu, maka dana yang dikumpulkan dari anggota harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Pinjaman dana kepada anggota disebut juga pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggotanya untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh BMT dari anggotanya. Orientasi pembiayaan yang di berikan BMT adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan anggota dan BMT. Sasaran pembiayaan ini adalah semua sektor ekonomi seperti pertanian, industri rumah tangga, perdagangan dan jasa. Ada berbagai jenis pembiayaan yang dikembangkan oleh BMT, yang kesemuanya itu mengacu pada dua jenis akad, yaitu: Akad syirkah dan akad jual beli.

Dari kedua akad ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki oleh BMT dan anggota. Di antara pembiayaan yang sudah umum dikembangkan oleh BMT maupun lembaga keuangan islami lainnya adalah:

- a) Pembiayaan *Bai' bitsaman ajil* (BBA).  
Pembiayaan berakad jual beli adalah suatu perjanjian pembiayaan yang disepakati antara BMT dengan anggotanya, dimana BMT menyediakan dananya untuk sebuah investasi atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses

pembayarannya dilakukan secara mencicil atau angsuran. Jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh pinjaman adalah jumlah atas harga barang modal dan mark-up yang disepakati.

- b) Pembiayaan *Murabahah* (MBA), pembiayaan berakad jual beli. Pembiayaan *murabahah* pada dasarnya merupakan kesepakatan antara BMT sebagai pemberi modal dan anggota sebagai peminjam. Prinsip yang digunakan adalah sama seperti pembiayaan *bai' bithaman ajil*, hanya saja proses pengembaliannya dibayarkan pada saat jatuh tempo pengembaliannya.
- c) Pembiayaan *Mudharabah* (MDA). Pembiayaan mudharabah adalah suatu perjanjian pembiayaan antara BMT dan anggota dimana BMT menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan peminjam berupaya mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya. Jenis usaha yang dimungkinkan untuk diberikan pembiayaan adalah usaha-usaha kecil seperti pertanian, industri rumah tangga, dan perdagangan.
- d) Pembiayaan *Musyarakah* (MSA). Pembiayaan dengan akad syirkah adalah penyertaan BMT sebagai pemilik modal dalam suatu usaha yang mana antara resiko dan keuntungan ditanggung bersama secara berimbang dengan porsi penyertaan.
- e) Pembiayaan *al-Qordhul Hasan*. Pembiayaan dengan akad Ibadah. Pembiayaan *Qordhul Hasan* adalah perjanjian pembiayaan antara

BMT dengan anggotanya. Hanya anggota yang dianggap layak yang dapat diberi pinjaman ini.

e. Peran BMT

BMT memiliki beberapa peranan, di antaranya adalah:

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bias dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, di larang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro misalnya dengan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana tiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.
- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks diuntut harus pandai bersikap oleh karena itu, langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan

- 5) BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.<sup>18</sup>

## 2. Covid-19

### a. Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease-19 (COVID19) adalah penyakit atau wabah yang menyebar dari suatu wilayah ke beberapa negara dan mempengaruhi sejumlah besar orang di seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus corona menyebar luas di dunia dengan cepat. Istilah pandemi tidak ada hubungannya dengan keganasan penyakit melainkan karena penyebarannya yang meluas.

Coronavirus adalah virus baru dan penyakit yang tidak diketahui sebelum mewabah di Wuhan, China pada Desember 2019. COVID-19 adalah singkatan dari CoronaVirus Disease-2019. WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) secara resmi menyatakan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada 9 Maret 2020 (WHO, 2020a). COVID-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh jenis virus korona yang baru. Mayoritas orang yang terinfeksi COVID-19 mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang serta bisa sembuh tanpa perlu perawatan khusus. Orang tua dan orang yang memiliki masalah kesehatan seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker memiliki kemungkinan tinggi terjangkit penyakit serius. COVID-19 bisa menyebar melalui

---

<sup>18</sup>Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 364.

tetes air liur atau cairan dari hidung ketika orang yang terinfeksi bersin atau batuk.<sup>19</sup>

b. Dampak covid 19

Munculnya penyakit Corona ini menimbulkan banyak dampak. Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi virus corona yang menyebabkan Covid-19 semakin menghantam ekonomi global. Akibat wabah ini, banyak pabrik dan departemen lain mengalami kesulitan. Akibatnya, pemerintah menutup semua aktivitas luar ruangan untuk mencegah penyebaran virus ini. Selain itu, yang ingin berpergian harus menggunakan alat pelindung diri seperti masker.

Peningkatan kasus Covid-19 yang tak kunjung usai membuat semua aspek kehidupan ikut bergejolak. Salah satunya berdampak pada aspek ekonomi, terutama yang bergelut dalam dunia perbankan juga ikut merasakan dampaknya. Pembiayaan dalam dunia perbankan seakan ikut menjajaki ketidakstabilan. Penurunan pembiayaan pada sisi mudharabah dan kenaikan pada sisi murabahah. Hal ini menyebabkan ketidakstabilan pada profitabilitas Bank. Dimana sisi operasionalnya akan terganggu. Akibatnya dana yang disalurkan belum sepenuhnya mengalami kembalian kewajiban dari nasabah.

Saat ini peningkatan risiko lembaga-lembaga keuangan syariah menjadi sesuatu yang tak terhindarkan. Peningkatan risiko ini akan terjadi tidak hanya pada bank umum syariah, tetapi juga pada

---

<sup>19</sup> Jefik Zulfikar Hafizd, "Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020.

lembaga-lembaga keuangan syariah lain seperti bank pembiayaan rakyat syariah, BMT, perusahaan pembiayaan syariah dan lembaga keuangan mikro syariah. Di antaranya dalam bentuk risiko operasional, risiko pembiayaan, risiko pasar dan risiko likuiditas. Di luar itu, lembaga-lembaga keuangan syariah juga akan mengalami perlambatan laju pertumbuhan aset, minimal hingga berakhirnya masa-masa kritis wabah Covid-19. Untuk itu langkah mitigasi untuk menghadapi dampak penyebaran Covid-19 terhadap aktivitas ekonomi dan bisnis syariah di Indonesia perlu dilakukan.<sup>20</sup>

### 3. Kesejahteraan

#### a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi di mana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.<sup>21</sup>

#### b. Prinsip-prinsip Kesejahteraan

1) Prinsip-prinsip kesejahteraan adalah:

- a) Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu.

---

<sup>20</sup>Femi Triningsih, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Makmur Sejahtera Wlingi)”, (*skripsi*, FEBI, IAIN Tulungagung, 2021), hlm. 12-13.

<sup>21</sup>Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 24.

- b) Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.
- c) Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar. Kesejahteraan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain.<sup>22</sup>

c. Indikator Kesejahteraan

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:<sup>23</sup>

- 1) Jumlah dan pemerataan pendapatan
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan nonpangan
- 3) Tingkat pendidikan yang semakin mudah dijangkau
- 4) Tingkat kesehatan yang makin meningkat dan merata
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

---

<sup>22</sup> Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Pasal 31 ayat 1 Tentang Kesejahteraan Sosial

<sup>23</sup> Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2019

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :<sup>24</sup>

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Upaya Peningkatan Kesejahteraan  
Perekonomian upaya untuk meningkatkan  
perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada  
beberapa langkah strategis untuk memperluas akses  
masyarakat pada sumber daya pembangunan serta  
menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah  
untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan,  
sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan  
dan memperkuat daya saing perekonomiannya. Selain  
dari pembangunannya, upaya yang bisa dilakukan oleh  
masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup salah  
satunya dengan berwirausaha ataupun mendirikan  
industri kecil. Tujuan dari berwirausaha ini akan  
menciptakan masyarakat yang mandiri sehingga  
mampu untuk meningkatkan perekonomian  
masyarakat dan bisa tercapainya kesejahteraan hidup.  
Sedangkan pengertian industri kecil itu sendiri adalah

---

<sup>24</sup>Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), hlm. 94.

kegiatan ekonomi dilakukan oleh perorangan, rumah tangga atau pun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk diperniagakan secara komersial dengan jumlah tenaga kerja dan modal kecil.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, yakni metode untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka.<sup>25</sup> Dengan metode ini peneliti diharapkan dapat mendeskripsikan tentang peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19.

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.<sup>26</sup>

Maka di sini peneliti akan mendeskripsikan masalah mengenai peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19.

---

<sup>25</sup>Djam'an Satori, & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 28.

<sup>26</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berperan penting dalam instrument kunci (*key instrument*) atau sebagai instrumen utama dalam penelitian, karena peneliti yang mengadakan penelitian atau pengamatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan metode seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya. Jadi, kehadiran peneliti di lapangan ini sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian.

## 3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>27</sup>

1) Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, produk yang dikembangkan dan peran BMT Ash-Shaff.

2) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan

---

<sup>27</sup>Noeng Mudhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rakesarasin,1996), hlm. 2.

secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.<sup>28</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti, yaitu observasi yang bersifat nonpartisipan. Observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, namun peneliti hanya sebagai pengamat independen, misalnya peneliti hanya mencatat dan mengamati hasil penelitian yang dilakukan yaitu dengan melihat sekaligus mencermati apa saja bentuk produk pembiayaan pada BMT Ash-Shaff tersebut.

b. Wawancara

Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti Menggunakan Jenis Wawancara tak terpimpin yaitu adalah wawancara yang tidak terarah. Kelemahannya ialah; tidak efisien waktu, biaya, dan tenaga. Keuntungannya ialah: cocok untuk

---

<sup>28</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 125.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 138.

penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya dan dapat memelihara kewajaran suasana.<sup>30</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>31</sup>

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal ini Peneliti Menggunakan Triangulasi teknik,yang dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 140.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 149.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 154-155.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti.<sup>33</sup>

Adapun yang dilakukan peneliti adalah menganalisa apa saja kegiatan yang dilakukan BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:<sup>34</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diveryifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan

---

<sup>33</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2001), hlm. 421.

<sup>34</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-171.

yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini penelitian mengungkapkan konteks penelitian sehingga memunculkan keinginan untuk mengkaji permasalahan yang menjadi tema dasar dalam penelitian ini. Termasuk di dalamnya konteks penelitian, fokus penelitian yang di tuangkan ke dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II Paparan Data dan Temuan. Dalam bab ini berisi paparan data dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan. Adapun temuan dan data tersebut antara lain tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu peran koperasi serba usaha BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan Pringgarata.

Bab III Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang pembahasan dari penelitian yang didalamnya adalah proses dari analisis penelitian di lapangan yang berdasarkan dari temuan-temuan penelitian telah dipaparkan di bab II.

Bab IV Penutup. Dalam bab ini berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian yang telah peneliti lakukan.

**BAB II**  
**PERAN BMT ASH-SHAFF DAN UPAYA**  
**MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
**PRINGGARATA**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Berdirinya BMT Ash-Shaff Kecamatan Pringgarata**

Sebelum bernama BMT As-Shaff, pada tahun 2000 tepatnya pada tanggal 27 April 2000 atau bertepatan dengan tanggal 1 Muharram 1420H. Lembaga ini bernama Koperasi Usaha Bersama Al-Qadiriyyah. Nama ini disesuaikan dengan nama tempat di deklarasikannya lembaga pendidikan Al-Qadariyah yakni di Dusun benteng, Taman Indah Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah. Sekaligus moment 1 Muharram. Pada waktu itu supaya mudah diingat oleh semua orang terutama yang hadir sebagai pendiri sekaligus penggas.

Lembaga ini didirikan sebagai wadah untuk menampung keluh kesah para santri terutama yang banyak terkait masalah ekonomi. Kalau ini dilihat dari tingkat rata-rata penghasilan hamper 90% para orang tua santri berpenghasilan rendah, maka keberadaan lembaga semacam ini sangat diperlukan. Hal ini dimaksudkan untuk menopang penghasilan orang tua santri sekaligus nantinya berimbas kepada Lembaga orientasi pendidikan Al- Qadariyah.<sup>35</sup>

Pada Tahun 2003 secara tidak sengaja para pengurus (H. Akhmad Fauzi) bertemu dengan orang yang ahli dalam bidang Mu'amalah dan menanyakan berbagai hal yang terkait dengan segala yang

---

<sup>35</sup> Dokumentasi, BMT As-Shaff Pringarata Lombook Tengah, pada tanggal 23 April 2022.

menyangkut dengan produk yang dijalankan, dan karena produknya banyak yang bertentangan dengan kaidah syari'ah terutama dalam bidang mu'amalah. sehingga koperasi usaha bersama Al-Qadariyah berubah nama menjadi Koperasi Syari'ah Sejahtera. Yang nantinya dapat mensejahterakan anggota sesuai dengan namanya. Berbekal dengan ilmu seadanya para pengurus berkomitmen tetap menjalankan produk syari'ah. Namun ilmu yang dipraktikkan juga belum bisa dikatakan berdekatan dengan praktik syari'ah. Dan sebagai modal koperasi hanya diperuntukan untuk pemberdayaan para pedagang bakulan yang berjualan dipasar Pringgarata. Maka pada tahun 2005 Lembaga ini berubah nama menjadi Pusat Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat atau PIN-EMAS.

Karena seringnya koperasi ini berubah Nama, banyak pula anggota yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan, dan banyak pula yang mengajukan diri sebagai anggota baru. yang tercatat pada awal berdirinya tahun 2000, anggota berjumlah 22 orang . pada tahun 2003 menjadi 50 orang. pada tahun 2005 karena yang disasar pada pedagang bakulan lembaga ini mendapat banyak kepercayaan dari masyarakat dan sekaligus sebagai awal kemunduran karena pengurus kurang memahami manajemen. Tidak banyak aktifitas yang dilakukan pengurus selain sering turun keanggota untuk menagih kewajiban yang tertunggak dikoperasi. Namun, sampai mendekati dua tahun, upaya pengurus untuk menarik modal anggota yang berada di tangan anggota tidak berbuah manis. sesuatu yang tidak pernah diduga pengurus tidak ada harapan untuk bangkit lagi, dikarenakan semua anggota mengundurkan diri, yang masih hanya pengurus saja, dan disaat itu pula ada yang

menitipkan dananya sebesar Rp. 25.000.000.- (dua puluh lima juta rupiah) di penguus untuk keperluan anaknya kuliah dan pada saat itu pula pengurus coba untuk bangkit menyelamatkan dan sekaligus berusaha untuk menjalankan kegiatan koperasi sekalipun dengan modal dana titipan. Bak Gayung Bersambut, ternyata niat tulus dari pengurus mendapatkan kepercayaan lagi dari seorang teman pengurus yang berprofesi sebagai dosen di IAIN Mataram bernama saudara Sanurdi, S.Ag, MM. untuk mengajukan diri sebagai anggota sekaligus menaruh sahamnya sebesar Rp. 10.000.000.- (sepuluh juta rupiah).

Karena ditahun yang sama (tahun 2007) pengurus (H. Akhmad Fauzi, S.IP) mendapat amanah pengerjaan proyek WS-LIC untuk desa Pringgarata dengan bantuan dana sebesar 300 Jutaan. Hal ini dimanfaatkan dengan baik untuk menghemat sekaligus untuk memupukan modal koperasi nantinya. Oleh karena hanya seorang diri yang masih bertahan sebagai pegurus, maka sebagian teman-teman yang menjadi mitra proyek WS-LIC pengurus jadikan sebagai anggota pengurus. Tercatat pada tanggal 25 Januari 2008 lembaga ini berubah nama menjadi BMT As-Shaff hingga sekarang.

## **2. Letak Geografis BMT Ash-Shaff**

Secara geografis letak BMT As-Shaff Pringgarata Lombok Tengah terletak di jln. Jalan Diponegoro Pringgarata 83562, Kecamatan pringgarata, kabupaten Lombok Tengah.

- a. Sebelah timur : Warung
- b. Sebelah selatan : Jalan raya
- c. Sebelah utara : Persawahan
- d. Sebelah barat : Sungai

### **3. Visi dan Misi BMT Ash-Shaff**

#### a) Visi

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan dengan pemberdayaan ekonomi mikro.

#### b) Misi

- 1) Meningkatkan pembiayaan keluarga anggota
- 2) Memperluas akses anggota terhadap sumber daya ekonomi.
- 3) Memperluas akses anggota terhadap hak-hak pelayanan publik oleh Negara.
- 4) Meningkatkan wawasan anggota menuju keluarga sejahtera.
- 5) Membangun jaringan dan memperluas kemitraan dengan para pihak yang mendukung BMT Ash-Shaff Pringgarata Lombok Tengah

### **4. Dasar Hukum pendirian**

Dasar hukum dari pendirian BMT Ash-Shaff menurut Undangundang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian:

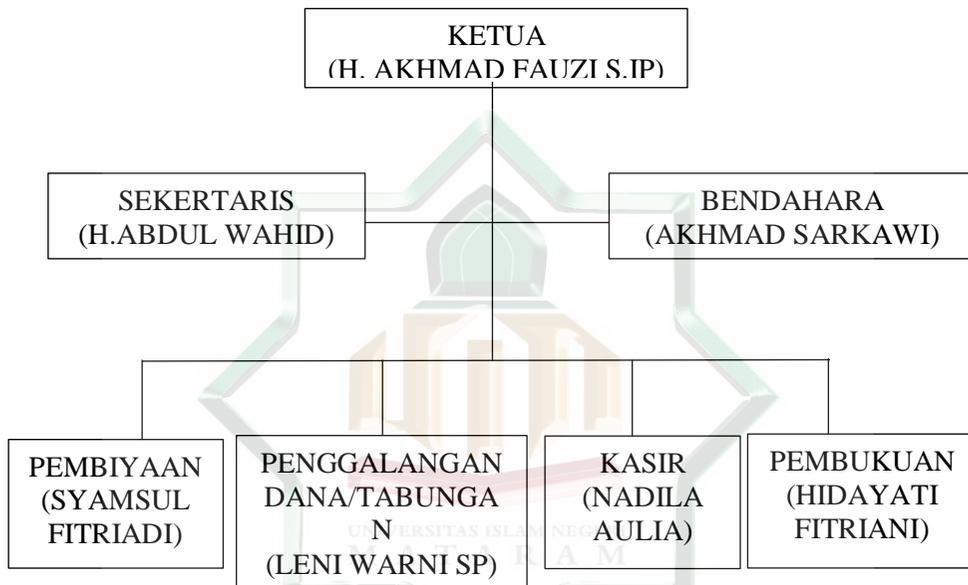
- a. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 tentang Persyaratan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1994 tentang Pembubaran Koperasi oleh Pemerintah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- d. Instruksi Presiden Nomor 18 Tahun 1998 tentang Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Perkoperasian.
- e. Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:

139/Kep/M/VII/1998 tanggal 16 Juli 1998 tentang Penunjukan Pejabat yang Berwenang Memberikan Pengesahan Akta dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi serta Pembubaran Koperasi.

- f. Keputusan Menteri dan PKM Nomor: 351/Kep/M/XII/1998 tanggal 17 Desember 1998 tentang Pertunjukan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- g. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor: 05/Kep/Meneg/I/2000 tanggal 14 Januari 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan, Pengesahan, Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.
- h. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor: 21/Kep/Meneg/ VI/2001 tentang Penunjuk Pejabat yang Berwenang 57 untuk memberikan Pengesahan Akta Pendirian, Perubahan Anggaran Dasar dan Pembubaran Koperasi

## 5. Struktur Organisasi BMT As-Shaff Pringgarata Lombok Tengah.

### Struktur Kepengurusan BMT As-Shaff Pringgarata Lombok Tengah



## B. Produk-produk yang ditawarkan BMT As-Shaff Pringgarata Lombok Tengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19

### 1. Produk Tabungan

Tabungan atau simpanan dapat di artikan sebagai titipan murni dari seorang atau badan usaha kepada pihak BMT. Adapun produk simpanan yang dimiliki BMT As-Shaff Pringgarata Lombok Tengah seperti : Simpanan hari raya, Simpanan maulid, Simpanan siswa. Adapun bentuk simpanan sebagai berikut:

- a) Simpanan TAHARA (Tabungan Hari Raya) adalah simpanan yang ketika nasabah berkebutuhan untuk pengadaan pakaian lebaran idul fitri nasabah mengalami kendala, Tahara adalah solusinya.

Keunggulan dari produk tahara ialah membantu saudara saudari dalam menangani keuangan disaat nasabah butuh perlengkapan idul fitri

- b) Simpanan TABLID (Tabungan Maulid) adalah suguhan terbaik kepada tamu disaat melaksanakan dan merayakan kelahiran junjungan alam nabi besar Muhammad saw adalah menjadi impian kepuasan kaum muslimin pda umumnya. Kami membantu mengatur keuangan ketika para kaum ibu-ibu yang ingin memberikan suguhan terbaik pada tamunya. Dan untuk kemudahan serta kelancaran dalam merencanakannya menejemen kami selalu setia membantu mendampingi nasabah.
- c) Simpanan TASWA (Tabungan Siswa) adalah Simpanan kebiasaan yang jamak terjadi setiap awal masuk sekolah yakni biaya sekolah dan perlengkapannya, maka taswa hadir ketengah nasabah sebagai salah satu solusinya, salah satu keunggulan dari produk tabungan taswa ialaah mempermudah saudara atau saudari pada pembiayaan buah hati ketika masuk sekolah.
- d) Simpanan TAMMAM (Tabungan Ummat Mandiri) adalah semata-mata untuk mempermudah segala kebutuhan harian nasabah bisa tarik tunai setiap hari dengan saldo minimak Rp. 10.000.<sup>36</sup>

## 2. Produk Pembiayaan

### a) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah*, adalah akad kerjasama permodalan usaha dimana Koperasi sebagai pemilik modal (*Sahibul Maal*) menyetorkan modalnya kepada anggota sebagai pengusaha (*Mudharib*) untuk

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara BMT ASH-SHAFF, 23 April 2022

melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan (nisbah), dan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal sepanjang bukan merupakan kelalaian penerima pembiayaan. Mudharabah yang dimaksud dalam BMT As-shaff Pringgarata adalah akad kerja sama yang dilakukan oleh Sahibul Maal dengan Mudharib dan keuntungan yang didapatkan itu di bagi sesuai kesepakatan awal yang telah ditentukan, dan apabila ada kerugian itu semua ditanggung bersama dan ketika melakukan pembiayaan untuk usaha, BMT As-Shaff tidak menentukan jenis usaha apa yang akan digeluti.

b) Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dimana dalam hal ini BMT Ash-Shaff bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan keuntungan dan kesepakatan diawal perjanjian.

c) Pembiayaan Modal kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan produk pembiayaan BMT Ash-Shaff kepada sektor produktif usaha mikro dan kecil(UKM) yang sudah berjalan hampir 2 tahun selama masa pandemi Covid-19 dengan pembiayaan maksimal Rp.3.000.000, untuk kegunaan penambahan modal kerja. Pola pembiayaan dengan ketentuan syari'ah dengan akad jual beli (*mudharabah*).

d) Pembiayaan Konsumtif Multiguna

Pembiayaan konsumtif multiguna digunakan untuk berbagai keperluan pribadi dan keluarga ada yang bersifat non produktif .Fasilitas yang digunakan untuk peralatan elektronik dan rumah tangga, membayar biaya

pendidikan, membayar biaya kesehatan, membayar sewa rumah dll.

e) *Qordul Hasan*

Pembiayaan *Qordhul Hasan*. Pembiayaan dengan akad ibadah. Pembiayaan *Qordhul Hasan* adalah perjanjian pembiayaan antara BMT dengan anggotanya. Hanya anggota yang dianggap layak yang dapat diberi pinjaman ini.

3. Pelaksanaan pembiayaan

Menurut wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 23 April 2022 dengan pihak karyawan, BMT Ash-Shaff memberikan pendanaan terhadap nasabahnya antara lain:<sup>37</sup>

a) Pemberian pendanaan

Pemberian dana merupakan hasil dari kesepakatan dari kedua belah pihak dalam memenuhi transaksi. BMT Ash-Shaff memberikan dana dengan kesepakatan akad bagi hasil. Apabila akad sudah disepakati maka BMT Ash-Shaff dapat memberikan pendanaan bagi nasabahnya khususnya para pedagang.

b) Prosedur Pelayanan BMT Ash-Shaff

Dalam menyalurkan pembiayaan yang telah disediakan BMT Ash-Shaff tidak mempersulit nasabah dalam proses pelayanannya akan tetapi mempermudah nasabah dalam mendapatkan pendanaan. Karena BMT Ash-Shaff berprinsip saling tolong menolong. Adapun prosedur penyaluran dana dalam produk pembiayaan pada BMT Ash-Shaff adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Hasil Wawancara, BMT Ash-Shaff Pringgarata, Tanggal 23 April 2022

c) Prosedur permohonan administrasi pembiayaan

Langkah pertama yang dilakukan oleh nasabah untuk memperoleh pembiayaan dengan mendatangi kantor dan mengajukan pembiayaan. Adapun bentuk permohonan pembiayaan yaitu :

(1) Mengisi formulir pendaftaran permohonan pembiayaan dilampiri: Foto copy KTP suami istri, kartu keluarga dan jaminan. Langkah yang utama adalah dengan dilakukannya pengisian formulir pengajuan pembiayaan. Hal ini dilakukan agar mudah mengidentifikasi identitas nasabah.

(2) Bersedia disurvey

(3) Mempunyai agunan dan jaminan (sertifikat/BPKB)

d) Keuntungan yang di peroleh

menyimpan dan memperoleh bonus atau bagi hasil dari keuntungan BMT Ash-shaff dengan perhitungan nisbah 70% : 30 (BMT : anggota) dapat di jadikan simpanan pribadi atau keluarga simpanan SIMAS dapat di jadikan jaminan atau pembiayaan (kredit).

Menurut Ibu Nurminah (pedagang sayur) wawancara pada tanggal 25 April 2022 dengan adanya pembiayaan modal kerja BMT Ash-Shaff Pringgarata memberikan dampak yang sangat positif bagi penambahan penghasilan keluarganya, Ibu Nurminah telah ikut berpartisipasi berdagang di pasar Pringgarata tahun 1999, beliau berkata “ dulu sebelum tau adanya pembiayaan dari BMT Ash-Shaff ini, penghasilan saya hanya berkisar Rp 75.000, akan tetapi setelah saya

mendapatkan modal dari BMT Ash-Shaff jumlah penghasilan saya bertambah menjadi 100.000,-250.000 Menurut penuturan dari Ibu Nurminah modal usaha yang diberikan oleh BMT Ash-Shaff sangat membantu dalam meningkatkan jumlah barang yang dijual.<sup>38</sup>

Selain Ibu Nurminah, yang sangat merasakan manfaat Pembiayaan modal kerja, yaitu Bapak Indra, salah satu masyarakat yang bertempat tinggal tetap di Taman Indah Pringgarata juga salah seorang pedagang. “Dulu saya yang awalnya jualan berkeliling menjual bahan makanan, setelah mendapat pembiayaan dari BMT Ash-Shaff pada akhirnya saya bisa mengembangkan usaha serta bisa mendirikan toko walaupun sederhana” tutur Beliau. dengan adanya BMT Ash-Shaff ini sangat banyak dampak positif yang dirasakan, yang terpenting adalah beliau dapat membantu ekonomi keluarga. Awalnya dengan modal yang diberikan oleh BMT Ash-Shaff saya mulai membeli sedikit demi sedikit bahan makanan dan kebutuhan pokok yaitu sekitar 700 ribu rupiah. Alhamdulillah setelah beberapa minggu berdagang ditaman indah peringgarata, mendapat *omset* yang cukup besar sekitar 2.000.000 juta rupiah perminggu.<sup>39</sup>

Menurut Hasyim wawancara yang saya lakukan pada tanggal 25 April 2022 beliau juga mengatakan mendapatkan penghasilan tambahan, karena adanya pembiayaan BMT Ash-Shaff. Pada awalnya Hasyim membuka toko sembako grosiran, karena dengan adanya modal kerja yang diberikan BMT Ash-shaff sehingga

---

<sup>38</sup>Nurminah, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata, tanggal 25 April 2022.

<sup>39</sup> Indra, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata, tanggal 25 April 2022.

Hasyim bisa menambah penghasilannya dengan membuka Bengkel Las di tokonya. Hal tersebut sangat membantu mencukupi kebutuhan keluarganya.<sup>40</sup>

Adapun menurut ibu Husniati yang saya wawancarai pada 25 April 2022 yang juga merupakan anggota Nasabah BMT Ash-Shaff Pringgarata mengatakan bahwa beliau pernah mengajukan pembiayaan *Al-Qard Al-Hasan* atau *Qodrul Hasan* di BMT Ash-Shaff Pringgarata dan sangat membantu Beliau dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya serta terbebas dari kejaran rentenir setiap minggu.”Saya pernah mengajukan pembiayaan *Qordul Hasan* pada Bulan Desember 2021 di BMT Ash-Shaff, saya meminjam uang sebesar Rp.2.000.000 untuk kebutuhan sekolah anak saya, saya merasa terbantu sekali dengan adanya BMT Ash-Shaff apalagi di masa pandemi ini untuk mendapatkan uang tambahan sangat sulit, saya mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu satu bulan dan saya memberikan Infaq kepada BMT Ash-Shaff sebagai ungkapan terimakasih saya BMT Ash-Shaff juga membantu saya terbebas dari kejaran rentenir setiap minggu”. Ungkap ibu Husniati.<sup>41</sup>

### **C. Peran BMT Ash-Shaff dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada masa Pandemi Covid-19**

BMT Ash-Shaff sejak awal berdirinya sebagai Koperasi Serba Usaha yang bergerak di bidang jasa layanan keuangan Mikro, BMT Ash-Shaff bertanggung jawab untuk memenuhi harapan masyarakat, seperti yang peneliti temukan bahwasanya BMT Ash-Shaff dilihat dari segi pengelolaan dan

---

<sup>40</sup> Hasyim, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata, tanggal 25 April 2022.

<sup>41</sup> Husniati, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata, tanggal 25 April 2022

operasionalnya yang secara profesional dilaksanakan, sehingga masyarakat hatinya terguguh untuk melakukan transaksi maupun keperluan kebutuhan masyarakat yang khususnya pelaku usaha di Kecamatan Pringgarata. Apalagi melihat realita saat ini, sumber daya alam dan manusia sudah maju dan berkembang di daerah pagesangan, bagi masyarakat yang khususnya pelaku usaha dengan berbagai macam aktivitas, peluang BMT Ash-Shaff sangat memeberikan pola pembangunan ekonomi baru dengan sistem syariah dengan serba usaha yang dilakukannya,terlebih pada masa pandemi Covid-19 ini BMT Ash-Shaff semakin memprioritaskan peranannya dalam membantu Masyarakat. Secara umum telah diketahui, bahwa pelaku usaha yang memiliki ekonomi lemah meski memiliki usaha transaksi dengan aktivitas permintaan dan penawaran bagi pelanggannya di pasar, maupun pedagang yang berjualan di rumah, usaha yang diutamakan oleh BMT Ash-Shaff pelayanan jasa keuangan di bidang usaha pembiayaan kelompok *home industry* terhadap masyarakat dan anggota khususnya. Adapun peran BMT Ash-Shaff sebagai berikut:

1. Menjauhkan Masyarakat dari praktek ekonomi yang bersifat non Islami

Masyarakat yang masih terkatung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam masalah pendanaan dengan segera. Sehingga dengan Keberadaan BMT Ash-Shaff masyarakat bisa terbantu untuk tidak lagi berurusan dengan rentenir. Saya pernah mengajukan pembiayaan *Qordul Hasan* pada Bulan Desember 2021 di BMT Ash-Shaff, saya meminjam uang sebesar Rp.2.000.000 untuk kebutuhan sekolah anak saya, saya merasa terbantu sekali dengan adanya BMT Ash-Shaff apalagi di masa pandemi ini untuk mendapatkan uang tambahan sangat sulit,saya

mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu satu bulan dan saya memberikan Infaq kepada BMT Ash-Shaff sebagai ungkapan terimakasih saya BMT Ash-Shaff juga membantu saya terbebas dari kejaran rentenir setiap minggu”. Ungkap ibu Husniati.<sup>42</sup>

2. Memberikan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat

Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat sesudah memperoleh pembiayaan khususnya Modal kerja dari BMT Ash-Shaff Pringgarata. Dari hasil wawancara terhadap beberapa masyarakat yang peneliti temukan bahwa mereka menyatakan setelah melakukan transaksi maka munculah beberapa perubahan yang dirasakan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan, seperti setelah masyarakat memperoleh pembiayaan para masyarakat merasa cukup puas dengan adanya modal yang di berikan dari BMT Ash-Shaff untuk bisa melancarkan usahanya, yang awalnya menjual sayuran ,kemudian perabotan rumah tangga yang hasilnya tidak seberapa,setelah mendapatkan modal tambahan dari BMT Ash-Shaff keuntungan yang diperoleh semakin bertambah.

3. BMT Ash-Shaff sebagai penghubung antara kaum kaya dan miskin

BMT Ash-Shaff sebagai ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi Islam maka BMT Ash-Shaff menjadi salah satu lembaga yang bisa menjadi penghubung antara kaum kaya dengan kaum miskin. Dalam masalah ini dari BMT Ash-Shaff berkerja sama atau mendapatkan dana dari pihak ketiga yaitu Bank yang berkerjasama, maka dari situlah dana yang masuk ke BMT Ash-Shaff diputarakan salah satunya dengan pembiayaan untuk calon

---

<sup>42</sup>Husniati, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata, tanggal 25 April 2022

nasabah yang akan melakukan pembiayaan di BMT Ash-Shaff Pringgarata sebagai contoh Bapak Jalaludin mendapatkan bantuan pembiayaan yakni mendapatkan bantuan modal dari BMT Ash-Shaff dengan mengambil jasa *Murabahah* dengan jaminan BPKB motor untuk menambah modal usahanya.<sup>43</sup>

4. Pengumpul dan penyalur dana ZIS.

BMT Ash-Shaff adalah sebuah lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah, yang memiliki dua kelebihan yaitu :

- a. Sebagai *Baitul Maal* yang salah satu kegiatannya berupa penggalangan dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shodaqoh. Dalam hal penggalangan dana BMT Ash-Shaff memperoleh dana dari BMT Ash-Shaff sendiri, iuran pegawai, zakat dari para *aghnia*, dan kotak amal yang tersebar di tempat-tempat lain yang diberi amanah dari BMT Ash-Shaff. Adapun pendayagunaan dan ZIS tersebut BMT Ash-Shaff menyalurkan ke beberapa masyarakat yang membutuhkan, yang kedua untuk memberi bantuan kepada proposal yang masuk ke BMT Ash-Shaff.
- b. Sebagai *Baitul Tamwil* Untuk mendirikan sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah, kita perlu memiliki modal awal. Modal Awal tersebut bersumber dari dana usaha. Dana-dana ini dapat bersumber dari dan diusahakan oleh LKMS, misalkan dari Modal Sendiri, Modal Penyertaan dan Dana Amanah. Modal Sendiri didapat dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, Hibah, dan Donasi, sedangkan Modal Penyerta didapat dari Anggota, bank, penerbitan

---

<sup>43</sup>Jalaludin, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata, tanggal 25 April 2022

obligasi dan surat utang serta sumber lainnya yang sah. Dari dana yang terkumpul yang disebutkan diatas maka BMT Ash-Shaff bisa menyalurkan dana tersebut untuk melakukan pembiayaan kepada masyarakat dengan program-program yang ada di BMT Ash-Shaff yang berlandaskan syariah (Al Qur'an dan Hadist).

BMT Ash-Shaff sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena BMT Ash-Shaff menyediakan pembiayaan berupa pembiayaan modal kerja, pembiayaan barang dan jasa, pembiayaan konsumtif multi guna dan *Qordul hasan* dari pembiayaan tersebut BMT Ash-Shaff bisa membantu kebutuhan masyarakat terutama yang bersifat produktif seperti pembiayaan modal kerja, dengan memebrikan modal kerja kepada masyarakat tentunya akan mengembangkan usaha masyarakat yang tentunya meningkatkan profit yang didapatkan. Dalam hal ini juga peran, BMT Ash-Shaff menyediakan bantuan modal yang ditujukan kepada masyarakat yang konsekuen dalam hal kerjanya yang dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.

### **BAB III**

#### **ANALISIS PERAN BMT ASH-SHAFF PRINGGARATA**

##### **A. Analisis Peran BMT Ash-Shaff Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringgarata Di masa pandemi Covid-19**

Berdasarkan paparan data yang sudah dibahas sebelumnya di Bab II, maka BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang telah banyak membantu masyarakat Pringgarata.

Ekonomi memiliki tugas untuk memberi prinsip yang rasional bagi bisnis sebagai kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi tersebut tidak hanya mengarah diri pada kebutuhan hidup manusia perorang dan jangka pendek, akan tetapi juga memberi surplus bagi kesejahteraan banyak orang dalam negara. Dalam kegiatan pasar akan banyak mempengaruhi optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi tersebut. Kompetisi dalam pasar juga bisa menimbulkan dampak negatif untuk terwujudnya ekonomi kesejahteraan. Dimana kompetisi pasar membuat konteks sosial yang harus diperhatikan dalam pencapaian ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai.

Maka, perlu adanya ilmu kesejahteraan ekonomi dalam membangun suatu kegiatan ekonomi yang dapat memberikan atau menciptakan suatu kondisi yang sejahtera dalam skala bermasyarakat ataupun lingkungan keluarga. Kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah :<sup>44</sup>

##### **a. Tingkat pendapatan keluarga**

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu

---

<sup>44</sup> Sri susilo, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektor*, (Yogyakarta : Diponegoro, 2012), hlm 66.

dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa anggotanya. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Di dalam kehidupan sehari-hari tentu setiap masyarakat ataupun rumah tangga melakukan konsumsi. Konsumsi yang dilakukannya tersebut pasti dengan jumlah yang berbeda-beda karena bergantung dengan kemampuan pendapatan yang diperoleh beserta tingkat kebutuhan dan keinginan mereka.

- c. Tingkat pendidikan keluarga

Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan

pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya terbuka bagi mereka yang memiliki kekuatan ekonomi, atau mereka yang tergolong cerdas saja. Tapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya

d. Tingkat kesehatan keluarga

Terdapat kaitan yang sangat signifikan dan tidak dapat dipisahkan antara ekonomi dan kesehatan. Bidang ekonomi akan mendukung keberhasilan kesehatan dalam hal ini menyediakan sarana dan prasarana yang mutlak dibutuhkan bagi kemajuan bidang kesehatan. Apabila pendapatan baik negara maupun keluarga meningkat karena keberhasilan pembangunan bidang ekonomi maka akan dapat menyediakan dana yang cukup untuk membangun fasilitas kesehatan serta meningkatkan kemampuan membeli pelayanan kesehatan. Sebaliknya keberhasilan pembangunan bidang kesehatan akan mendukung keberhasilan ekonomi karena adanya kenaikan produktifitas penduduk. Seperti diketahui keberhasilan bidang kesehatan akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pada gilirannya akan meningkatkan produktifitas penduduk itu sendiri. Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai

moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik Islami.

*Baitul Maal wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan yang dijalankan menurut syari'at Islam dengan usaha pokoknya menghimpun dana dan memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan. BMT merupakan gabungan dari kata *baitul maal* suatu lembaga keuangan yang kegiatannya lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti : zakat, infaq dan shodaqoh atau sumber lain yang halal. Dan *Baitul tamwil* suatu lembaga keuangan yang kegiatannya mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, maka BMT Ash-Shaff Pringgarata memiliki beberapa peran. Mengenai hal ini yaitu sebagai berikut :

Dalam hal peran, BMT menyediakan bantuan modal yang ditujukan kepada masyarakat yang konsekuen dalam hal kerjanya yang dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif. Selain itu adanya BMT ini dapat memerangi atau setidaknya mengurangi kegiatan para rentenir yang semakin banyak di lingkungan pasar.

Dalam hal peran BMT Ash-Shaff telah memenuhi ketentuan dalam sistem ekonomi Islam. Terbukti dari usaha pemupukan modal yang berasal dari anggota. BMT Ash-Shaff Pringgarata melaksanakan penghimpunan dana dengan sistem bagi hasil modal. Dalam sistem bagi hasil modal yang diberikan adalah sebagai amanah yang harus dijaga dan ini sebagai bukti penerapan tanggung jawab yang Islami. Sebagai lembaga keuangan syari'ah, BMT Ash-Shaff Pagesanga mempunyai beberapa peranan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

BMT Ash-Shaff membuktikan perannya dalam menghadapi persoalan yang ada dalam masyarakat

khususnya para pedagang yang sekaligus sebagai anggota BMT Ash-Shaff yang bisa dipercaya pada kalangan masyarakat kecil dan menengah pada umumnya. BMT Ash-Shaff dalam pengembangan ekonomi pedagang melalui pembinaan secara material Islami dan memberikan pembiayaan yang mengacu kepada ketentuan-ketentuan Syari'ah. Hal ini terlihat pada awalnya kemampuan yang dimiliki oleh pedagang sangatlah lemah. Karena pada dasarnya para pedagang awalnya tergantung pada jenis barang yang dijualnya sesuai kemampuan yang dimilikinya sehingga modal dari pendapatan satu jenis barang, sulit bagi mereka untuk mengembangkan usaha serta ketergantungan pada rentenir. Maka dari itu BMT Ash-Shaff adalah wadah bagi para pedagang kecil dalam menjalankan aktivitas usaha dan kebutuhan hidupnya.

Dengan demikian kehadiran BMT Ash-Shaff sebagai lembaga keuangan syariah telah memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam memberikan pembiayaan, atau mediator dan memberikan pembinaan dalam rangka pengembangan atau peningkatan kualitas usaha masyarakat di pagesangan kecamatan mataram, karena pada dasarnya dalam pengertian lain pemberdayaan atau tepatnya pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya-upaya perluasan horizon pilihan bagi masyarakat. Hal ini juga mengisyaratkan bahwa Islam bukan hanya ritual semata seperti shalat, infaq, zakat dan haji dan yang lainnya. Namun dalam segala aspek kehidupan Islam memberikan pedoman dan aturan yang lurus dijalaninya.

Berdasarkan uraian di atas BMT Ash-Shaff memberikan peluang yang besar bagi para masyarakat untuk bergabung atau bermitra usaha dalam meningkatkan atau mengembangkan usaha yang dikelola, dengan ketentuan-ketentuan yang sudah di tetapkan oleh pihak

BMT. Dengan demikian, BMT Ash-Shaff menyediakan dana untuk masyarakat kecamatan mataram dalam peningkatan tarap ekonomi, dan ini berarti KSU BMT Al-Iqtishady sangat berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat sekitar kecamatan mataram.

Dalam hal ini, peran BMT Ash-Shaff telah memenuhi ketentuan dalam sistem ekonomi Islam. Terbukti dari usaha pemupukan modal yang berasal dari anggota. BMT Ash-Shaff Pringgarata melaksanakan penghimpunan dana dengan sistem bagi hasil modal. Dalam sistem bagi hasil modal yang diberikan adalah sebagai amanah yang harus dijaga dan ini sebagai bukti penerapan tanggung jawab yang Islami. Sebagai lembaga keuangan syari'ah, BMT Ash-Shaff Pringgarata mempunyai beberapa peranan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, peranan tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Mengentaskan kemiskinan

Islam mempunyai pandangan bahwa kemiskinan dapat membahayakan masyarakat dan kestabilannya. Barangkali orang bisa bertoleransi jika kemiskinan yang melitnya disebabkan oleh sedikitnya sumber penghasilan dan banyaknya jumlah penduduk. Tetapi lain halnya kemiskinan disebabkan oleh tidak adanya pemerataan dan serakah terhadap semua orang dan berfoya-foya sekelompok kecil masyarakat diatas penderitaan orang banyak. Dalam hal ini kemiskinan dapat membahayakan kedaulatan, kebebasan, dan kemerdekaan suatu bangsa.<sup>45</sup>

Pemahaman masyarakat terhadap perilaku ekonomi adalah mutlak agar tercipta kedisiplinan

---

<sup>45</sup>Qardhawi. *Peran Nilai dalam Ekonomi Islam*. (Bandung : Robbani Press 1997) hlm,30.

sosial ekonomi yang mengarahkan kepada keyakinan diri sebagai dasar mencari jalan dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Dengan adanya BMT Ash-Shaff Pringgarata dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dalam meningkatkan taraf kehidupannya agar dapat hidup secara layak. Islam dalam hal pengentasan kemiskinan dan ikut berperan dalam pemerintahan yaitu dalam rangka pengentasan kemiskinan yang berujung pada kesejahteraan Masyarakat yakni dengan cara BMT Ash-Shaff memberikan modal pembiayaan seperti modal kerja untuk membuka usaha maupun menambah modal usaha masyarakat yang sudah ada.

b. Meminimalisasi ruang gerak peran rentenir

Menurut pandangan Islam rentenir adalah suatu bentuk riba yang hukumnya haram. Riba telah menimbulkan kerusakan dan kejahatan, tetapi ini tidak tampak dalam bentuk wajah buruk secara merata dalam masyarakat karena telah jelas bahwa sistem ekonomi Islam dan sistem kedua-duanya bertentangan dan tidak akan bertemu dalam satu pandangan hidup, tidak bersatu dalam asas bahwa tidak sejalan dalam mencapai hasil. Dalam hal ini semakin berkembangnya rentenir dalam masyarakat tidak menyurutkan lembaga keuangan yang berdasarkan syari'at Islam termasuk BMT Ash-Shaff Pringgarata, bahkan menambah semangat untuk mengajak kepada masyarakat sedikit demi sedikit untuk tidak bergantung kepada rentenir dengan cara menawarkan produk-produk BMT sebagai solusi yang di hadapinya.

c. Memberikan modal pada pemohon dana yang dianggap produktif dan konsekuen dalam bekerja.

Modal adalah uang yang dipakai sebagai

pokok (modal) untuk berdagang atau usaha lainnya, harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang sekiranya bermanfaat dalam kebutuhan sehari-hari. BMT Ash-Shaff sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat, harus memiliki sumber pendanaan yang optimal sebelum melakukan penyaluran kembali kepada pihak yang membutuhkan. BMT dalam aksinya yakni memberikan dana modal dalam bentuk pembiayaan seperti contohnya memberikan pembiayaan modal kerja untuk membantu masyarakat membuka usaha maupun menambah modal usaha yang sudah ada. Dalam proses penghimpunan dana, prinsip syari'ah yang perlu mendapat perhatian lembaga keuangan koperasi non perbankan atau BMT ialah bagaimana menjamin Perolehan dana yang halal, serta bagaimana menjalankan transaksi dengan pihak nasabah secara Syari'ah.

Keadaan ekonomi masyarakat yang tidak menentu berdampak terhadap bagaimana sebagian orang melakukan berbagai macam cara untuk bertahan hidup. Disamping tuntunan ekonomi yang terus berputar membuat aturan-tatanan social semakin tinggi, hal ini membuat pemerataan ekonomi pun semakin tinggi. Oleh sebab itu agama Islam datang membawa ajaran dengan jalan yang seimbang, yang dimaksud adalah toleransi antara si kaya dengan si miskin atau pihak yang mempunyai dana lebih (*surplus*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit*), yang artinya masing-masing saling melengkapi atau saling tolong menolong.

## **B. Analisis Dampak dari Peran BMT Ash-Shaff dalam upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringgarata Di Masa Pandemi Covid-19**

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya produk-produk yang ditawarkan oleh BMT Ash-Shaff berdasarkan temuan tersebut dapat menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yaitu peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Masa Pandemi Covid-19.

Pengembangan maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat telah disediakan oleh BMT Ash-Shaff yang bersedia sebagai mitra usaha masyarakat disekitaran Pringgarata. BMT Ash-Shaff telah melakukan pengembangan ekonomi daerah setempat dimana BMT tersebut berada, mereka akan terus memutar modalnya pada jangkauan wilayah operasionalnya. Hal ini akan mempermudah akses pelayanan keuangan oleh BMT Ash Shaff untuk segala jenis pengusaha, baik skala menengah atau kecil yang membutuhkan modal khusus.

Berdasarkan temuan data yang peneliti dapatkan di BMT Ash-Shaff produk pembiayaan yang diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pembiayaan modal kerja dengan memberikan bantuan modal usaha (pembiayaan) kepada masyarakat. Hal ini untuk memajukan usaha-usaha masyarakat yang sudah ada ataupun yang belum ada dan dapat mengurangi pengangguran khususnya disekitar BMT Ash-Shaff.

Dengan produk pembiayaan yang diterapkan BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sejauh ini masih berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan peningkatan usaha yang dijalankan masyarakat setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Ash-Shaff. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembiayaan itu

sendiri.

Ada beberapa fungsi pembiayaan yang diberikan oleh bank syari'ah kepada masyarakat penerima adalah:<sup>46</sup>

1. Meningkatkan daya guna uang, banyak uang yang beredar di masyarakat dengan penyaluran dan melalui pembiayaan bank atau uang yang beredar di masyarakat.
2. Meningkatkan daya guna barang, maksudnya adalah barang yang di konsumsi biar tidak mengendap di suatu tempat.
3. Meningkatkan peredaran uang, untuk menghindari kemiskinan masyarakat

Produk-produk pembiayaan yang ada di BMT Ash-Shaff terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, *Qardul Hasan* dari produk-produk tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan pengusaha kecil, akan tetapi produk yang paling dominan berperan dikalangan anggota maupun masyarakat adalah pembiayaan modal kerja yang mampu meningkatkan kualitas usaha masyarakat sekitar dengan pemberian modal yang telah ditetapkan oleh pihak BMT.

Pemberian pembiayaan modal kerja tidak terlepas dari ketentuan- ketentuan yang harus dipenuhi oleh anggota maupun masyarakat seperti pengisian formulir dan adanya jaminan yang harus dipenuhi. Dengan diberikan pembiayaan ini dapat membantu anggota dalam memenuhi usaha yang dijalankannya dengan tidak terlepas dari pembinaan BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peneliti melihat dan mengamati produk yang dikembangkan oleh BMT Ash-Shaff dalam meningkatkan

---

<sup>46</sup> Muhammad Syafi'ul Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 3

kesejahteraan masyarakat sangat berpengaruh namun harus tetap ada pembinaan anggota atau masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan bukan hanya saja memberika modal usaha. Dari pembinaan tersebut anggota bisa lebih mengembangkan kretivitasnya untuk peningkatan kualitas usahanya.

Untuk mendukung kegiatan usaha anggota BMT Ash-Shaff mengembangkan dua jenis kegiatan yang sangat mendasar yang perlu untuk dikembangkan oleh BMT. *Pertama*, mengumpulkan informasi dan sumber informasi tentang berbagai jenis kegiatan produktif unggulan untuk mendukung usaha kecil dan kelompok usaha anggota atau masyarakat di daerah itu. *Kedua*, kegiatan mendapatkan informasi harga dan pemasaran yang efektif sehingga produk-produk hasil usaha anggota dan kelompok usaha dapat dijual dengan harga yang layak dan memenuhi jerih payah seluruh anggota keluarga yang bekerja untuk kegiatan tersebut.

Berdasarkan temuan data yang peneliti dapatkan di BMT Ash-Shaff produk pembiayaan yang diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pembiayaan *Mudharabah* dengan memberikan bantuan modal usaha (pembiayaan) kepada masyarakat. Hal ini untuk memajukan usaha-usaha masyarakat yang sudah ada ataupun belum ada dan dapat mengurangi pengangguran khususnya disekitar BMT Ash-Shaff itu berada.

Dengan produk pembiayaan yang diterapkan BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kualitas usaha yang dijalankan masyarakat sejauh ini masih berjalan dengan baik. Ini terlihat dengan peningkatan usaha yang dijalankan masyarakat setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Ash-Shaff Kecamatan Pringgarata. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembiayaan itu sendiri.

Melihat dua aspek yang dijalankan oleh BMT Ash-Shaff berdasarkan prinsip syari'ah, bahwa BMT Ash-Shaff benar-benar sangat berperan dalam membangun kekuatan ekonomi umat untuk melepaskan masyarakat terhadap ekonomi kapitalis dan ribawi. Berangkat dari hal tersebut maka ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari BMT Ash-Shaff terhadap peningkatan kesejahteraan pengusaha kecil sebagai berikut:

1) Dampak Positif

Dengan adanya BMT Ash-Shaff Kecamatan Pringgarata masyarakat merasa tertolong dengan adanya bantuan modal yang diberikan oleh pihak BMT tersebut, dalam hal ini pihak BMT maupun nasabah sebagai pelaku ekonomi merasakan kelebihan atau perbedaan dari sebelumnya karena merasakan secara langsung apa yang diberikan oleh pihak BMT dengan jasa pinjaman yang diberikan kepada masyarakat,terlebih di masa Pandemi saat ini yang dimana masyarakat sulit untuk mendapatkan modal usaha.

Dalam hal ini bahwa BMT sebagai lembaga keuangan non perbankan yang bersentuhan langsung pada masyarakat kalangan kecil dan menengah memiliki peran kepada masyarakat melalui ujung tombak langsung dalam pelaksanaan sistem ekonomi berdasarkan prinsip Syari'ah dan melepaskan ketergantungan pada rentenir.

2) Dampak Negatif

Pihak BMT selalu menekankan terhadap nasabahnya yang terkait dengan agunan yang dimiliki oleh nasabah atau tidak selalu melihat nasabah dari sisi jaminannya saja akan tetapi melihat apa yang diinginkan oleh masyarakat itu sendiri atau sesuai dengan apa yang menjadi visi dan misi dari BMT tersebut.

Dengan demikian BMT Ash-Shaff mampu merealisasikan fungsi BMT pada umumnya seperti mengidentifikasi, memobilisasi, mendorong, mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi pengusaha kecil, meningkatkan kualitas SDM masyarakat, menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global, menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota dengan mengembangkan usaha produktif.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah peneliti paparkan diatas maka,dapat diambil kesimpulan bahwa peran BMT Ash-Shaff dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan. Pringgarata di masa Pandemi Covid-19 yakni Produk yang dikembangkan BMT Ash-Shaff sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan beberapa produk yang ditawarkan antara lain,produk pembiayaan yang dimana produk pembiayaan meliputi pembiayaan modal kerja,pendanaan multiguna, pendanaan barang dan jasa, dan qardul hasan. Dari beberapa produk diatas masyarakat sangat puas dan masyarakat sangat terbantu dengan kehadiran BMT Ash-Shaff kecamatan Pringgarata.

Adapun peranan BMT Ash-Shaff dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan Pringgarata di masa pandemi covid-19 yakni Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi yang bersifat non- islami (meminimalisasi ruang gerak peran rentenir) yang dimana BMT Ash-Shaff mengadakan Pengajian sekaligus bersosialisasi terkait dengan peran dan manfaat BMT tersebut.

BMT Ash-Shaff sebagai penghubung kaum kaya dan kaum miskin yang dimana BMT menerima dana ZIS dari orang berada yang kemudian di infaqkan kepada yang membutuhkan seperti fakir miskin,anak yatim piatu.

Memberikan modal kepada pemohon dana yang dianggap produktif dan konsekuen dalam bekerja yang dimana BMT memberikan dana berupa Modal kerja kepada UMKM sesuai dengan akad perjanjian.

Menuntaskan kemiskinan, yang dimana BMT memberikan Modal untuk Membantu masyarakat membuka usaha maupun menambah usaha yang sudah ada

Maka dari itu BMT Ash Shaff dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian yang lemah ditengah pandemi covid-19 dengan memberikan pembiayaan untuk menambah modal usaha masyarakat sehingga masyarakat mampu mengelola dan meningkatkan produktifitas pengusaha dengan demikian masyarakat tidak lagi meminjam modal (uang) kepada rentenir yang tidak akan menyelesaikan masalah tetapi malah mencekik masyarakat kecil lantaran memberi pinjaman dengan memberikan bunga yang tinggi.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan topik pembahasan skripsi ini tentang peran BMT Ash-Shaff dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Pringgarata, maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengelola BMT Ash-Shaff agar dapat meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada nasabah yang ingin mengambil pembiayaan untuk membuka usaha.
2. Bagi masyarakat perlu adanya kesadaran agar masyarakat merubah sikap mental dan ulet dalam menjalani usahanya agar keuntungan yang di peroleh melebihi batas maksimal yang sudah diprediksikan agar bisa menyettor ke BMT Ash-Shaff sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku/Jurnal:**

- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1989.
- Darsih Ahmadian et al., “Keuangan Sosial Islam Dalam Menghadapi Wabah Covid-19,” *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, Nomor 2, 2020
- Djam’an Satori, & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Elfa Murdiana, “Menggagas Payung Hukum Baitul Maal Wattamwil Sebagai Koperasi Syari’ah Dalam Bingkai Ius Constituendum”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, Nomor 2 Agustus 2016.
- Eli Husrifani, “Peran BMT Permata Hidayatullah dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Kecil dan Mikro Studi pada anggota BMT Permata Hidayatullah di Paok Motong Lombok Timur”, *Skripsi*, FSEI UIN Mataram, Mataram, 2017.
- Femi Triningsih, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Makmur Sejahtera Wlingi)”, (*skripsi*, FEBI, IAIN ` 2021.

- Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Jefik Zulfikar Hafizd, "Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020.
- Kusjuniati, "Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap UMKM Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 5, Nomor 2, 2020.
- Laela Agus Setyaningsih dan Iza Hanifuddin," Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Desember 2021.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2001.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Ummat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

- Noeng Mudhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Qardhawi. *Peran Nilai dalam Ekonomi Islam*. Bandung : Robbani Press 1997.
- Rini Hayati Lubis, “Peranan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Perekonomian Sumatera Utara”. *Jurnal AL-MASHARIF Ilmu Ekonomi Dan Keislaman IAIN Padangsidempuan*, Vol. 3, Nomor 2, Juli-Desember 2015.
- Siti Rahma Guruddin, “Peran Baitul Maal wat Tamwil Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makassar “, *Skripsi*, FSEI UIN Alaudin Makasar, 2014.
- Sri susilo, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektor*, Yogyakarta : Diponogoro, 2012.
- Zulkifli Rusby dan Zulfadli Hamzah, Hamzah, “Analisa Permasalahan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) melalui Pendekatan Analytical Network Process (ANP)”, *Jurnal AL-Hikmah*, Vol. 13, No. 1, April 2016.

#### **Dokumentasi:**

- Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2019.
- Dokumentasi, BMT As-Shaff Pringarata Lombok Tengah, pada tanggal 23 April 2022
- Hasil Wawancara BMT Ash-Shaff Pringgarata Lombok Tengah, pada tanggal 23 April 2022H.Akmad Fauzi, Wawancara, Pringgarata, 3 Januari 2022.
- Hasyim, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff Pringgarata, tanggal 25 April 2022.

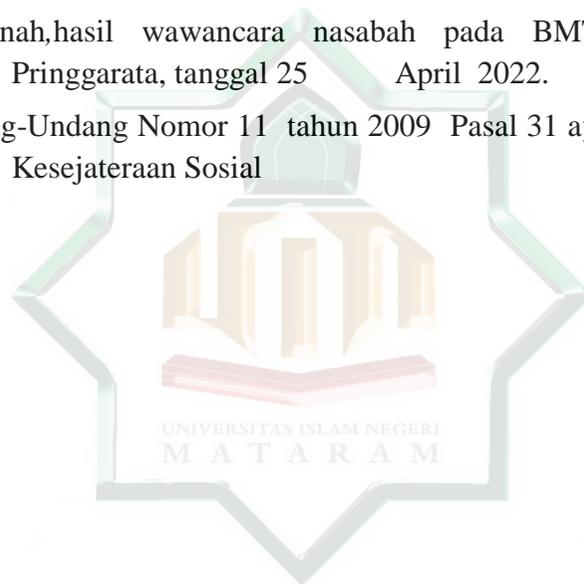
Husniati, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff  
Pringgarata, tanggal 25 April 2022

Indra , hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff  
Pringgarata, tanggal 25 April 2022.

Jalaludini, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff  
Pringgarata, tanggal 25 April 2022

Nurminah, hasil wawancara nasabah pada BMT Ash-Shaff  
Pringgarata, tanggal 25 April 2022.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Pasal 31 ayat 1 Tentang  
Kesejahteraan Sosial



Perpustakaan UIN Mataram



**Perpustakaan UIN Mataram**

### **Lampiran.1** Daftar Wawancara

#### **DAFTAR WAWANCARA BMT ASH-SHAFF**

1. Bagaimana peran BMT Ash-Shaff dalam mensejahterakan masyarakat khususnya di kecamatan pringgarata pada masa pandemi covid-19?
2. Apa saja bentuk produk pembiayaan BMT Ash-Shaff dalam upaya mensejahterakan masyarakat pringgarata sebelum dan sesudah adanya covid-19?
3. Apa saja persyaratan yang diberikan BMT Ash-Shaff dalam memberikan pembiayaan untuk masyarakat khususnya di kecamatan pringgarata?
4. Apakah ada batasan umur yang ditetapkan oleh BMT Ash-Shaff dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat?
5. Apa yang melatarbelakangi nasabah untuk meminjam modal di BMT Ash-Shaff?
6. Apakah setelah memenuhi seluruh persyaratan, nasabah bisa menerima modal dari BMT Ash-Shaff?
7. Berapa minimal dan maksimal modal yang akan dipinjamkan kepada nasabah?

#### **WAWANCARA UNTUK NASABAH**

1. Apakah BMT Ash-Shaff sudah berperan dalam mensejahterakan masyarakat di masa pandemi covid 19?
2. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Ash-Shaff untuk mendapatkan pembiayaan ?
3. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh BMT Ash-Shaff?
4. Apakah produk pembiayaan di BMT Ash-Shaff dapat membantu anda memenuhi kebutuhan anda seperti tingkat pendidikan,tingkat kesehatan,serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga apakah bisa terpenuhi?
5. Apa yang melatarbelakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan di BMT Ash-Shaff ?

**Lampiran.2** Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA  
BMT ASH-SHAFF**

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Bagaimana peran BMT Ash-Shaff dalam mensejahterakan masyarakat khususnya di kecamatan pringgarata pada masa pandemi covid-19?</p>	<p><i>“Peran dari BMT Ash-Shaff disini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kecamatan Pringgarata yakni Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi yang bersifat non- islami yang dimana kami disini mengadakan Pengajian sekaligus bersosialisasi terkait dengan peran dan manfaat BMT Kami juga seolah olah bisa dikatakan sebagai penghubung kaum kaya dan kaum miskin yang dimana kami menerima dana ZIS dari orang berada yang kemudian di infaqkan kepada yang membutuhkan seperti fakir miskin, anak yatim piatu. Yang paling penting disini kami Memberikan modal kepada masyarakat untuk Membantu masyarakat membuka usaha maupun menambah modal usaha yang sudah ada”.</i></p>
<p>2. Apa saja bentuk produk pembiayaan BMT Ash-Shaff dalam upaya mensejahterakan masyarakat prinnggarata sebelum dan</p>	<p><i>”disini kami menyediakan beberapa produk yakni ada produk tabungan seperti Taswa, Tahara, Tablid serta produk pembiayaan yakni, mudharabah, murabahah, p embiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan barang dan jasa, dan qardul hasan.</i></p>

<p>sesudah adanya covid-19?</p>	
<p>3. Apa saja persyaratan yang diberikan BMT Ash-Shaff dalam memberikan pembiayaan untuk masyarakat khususnya di kecamatan pringgarata?</p>	<p><i>“Persyaratannya sangat mudah tinggal mengisi formulir, bersedia di survei membawa ktp, kk, serta jaminan seperti BPKB, Sertifikat yang berharga tergantung jenis pembiayaan nantinya”.</i></p>
<p>4. Apakah ada batasan umur yang ditetapkan oleh BMT Ash-Shaff dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat?</p>	<p><i>” yang penting sudah mempunyai KTP, maka sudah bisa mengajukan pembiayaan.</i></p>
<p>5. Apa yang melatarbelakangi nasabah untuk meminjam modal di BMT Ash-</p>	<p><i>”Rata-rata dikarenakan faktor keterbatasan ekonomi masyarakat dan juga banyak sekali para pedagang yang membutuhkan modal tambahan untuk usaha.”</i></p>

Shaff?	
6. Apakah setelah memenuhi seluruh persyaratan, nasabah bisa menerima modal dari BMT Ash-Shaff?	<i>“iya tapi nanti kami harus survei dulu”.</i>
7. Berapa minimal dan maksimal modal yang akan dipinjamkan kepada nasabah?	<i>“minimal 500 ribu dan maksimalnya tergantung dana persediaan yang ada nantinya.”</i>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

### Hasil Wawancara Nasabah BMT Ash-Shaff

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah BMT Ash-Shaff sudah berperan dalam mensejahterakan masyarakat di masa pandemi covid 19?	<i>"ya sudah sangat berperan dikarenakan dapat membantu kita dalam menambah modal usaha terutama saya sendiri yang hanya seorang pedagang, saya kan berjualan sayur sebelum tahu adanya BMT pendapatan saya tidak terlalu banyak tapi setelah mendapatkan pembiayaan keuntungan saya meningkat.</i>
2. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Ash-Shaff untuk mendapatkan pembiayaan	<i>"Alhamdulillah tidak ada kesulitan ya, Cuma KTP terus disurvei isi formulir hanya itu".</i>
3. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh BMT Ash-Shaff?	<i>"saya merasa sangat terbantu sekali dengan adanya BMT Ash-Shaff, dulu sebelum tau adanya pembiayaan dari BMT Ash-Shaff ini, penghasilan saya hanya berkisar Rp 75.000, akan tetapi setelah saya mendapatkan modal dari BMT Ash-Shaff jumlah penghasilan saya bertambah menjadi 100.000,-250.000</i>
4. Apakah produk pembiayaan di BMT Ash-Shaff dapat membantu	<i>"sangat merasa terbantu ya, Saya pernah mengajukan pembiayaan Qordul Hasan pada Bulan</i>

<p>anda memenuhi kebutuhan anda seperti tingkat pendidikan,tingkat kesehatan,serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga apakah bisa terpenuhi?</p>	<p><i>Desember 2021 di BMT Ash-Shaff,saya meminjam uang sebesar Rp.2.000.000 untuk kebutuhan sekolah anak saya,saya merasa terbantu sekali dengan adanya BMT Ash-Shaff apalagi di masa pandemi ini untuk mendapatkan uang tambahan sangat sulit,saya mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu satu bulan dan saya memberikan Infaq kepada BMT Ash-Shaff sebagai ungkapan terimakasih saya BMT Ash-Shaff juga membantu saya terbebas dari kejaran rentenir setiap minggu</i></p>
<p>5. Apa yang melatarbelakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan di BMT Ash-Shaff</p>	<p><i>“kalau saya sangat butuh modal tambahan untuk usaha supaya bisa memproduksi lebih banyak barang untuk dijual,saya kebetulan menjual makanan mentah seperti nugget sosis bakso frozen dulu keliling sekarang sudah bisa jualan dirumah buka toko kecil-kecilan”.</i></p>

**Lampiran.3** Photo Penelitian

**Wawancara dengan pihak BMT Ash-Shaff Pringgarata**



**Wawancara dengan Nasabah BMT Ash-Shaff Pringgarata**



## Dokumentasi BMT Ash-Shaff



Perpustakaan UIN Mataram